



Pelatihan Aplikasi *Publish or Perish* dan *Vosviewer* untuk Optimalisasi Percepatan Kelulusan Mahasiswa Tingkat Akhir

Neny Desriani^{1*}, Joni Putra², Aryan Danil Mirza. BR³, Diajeng Fitri Wulan⁴

¹⁻⁴ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung, Indonesia

*Penulis Korespondensi: neny.desriani@feb.unila.ac.id¹

Article History:

Naskah Masuk: 27 Agustus, 2025;

Revisi: 10 September, 2025;

Diterima: 24 September, 2025;

Tersedia: 26 September, 2025

Keywords: Food Handling;
Hygiene; Knowledge; MSMEs;
Sanitation

Abstract. Delays in the graduation of final-year students remain a common problem in higher education. One of the causes is low academic literacy, particularly in literature searches and bibliography compilation. To address this issue, this community service activity was carried out through training in the use of the Publish or Perish (PoP) and VOSviewer applications. The training was held at the Accounting Computer Laboratory of the University of Lampung using a participatory workshop method that emphasized hands-on practice and intensive mentoring. A total of 20 final year students from the Accounting Study Program were involved in this activity. The evaluation results showed a significant increase in participants' understanding. Students were able to compile more systematic literature reviews and identify research gaps in their respective fields of study. This activity also had an impact on increasing student motivation in completing their theses and reducing the technical burden on supervising lecturers. Thus, PoP and VOSviewer training proved to be effective in strengthening academic literacy, supporting graduation acceleration, and encouraging a culture of research in higher education. Moving forward, similar programs can be expanded to other study programs and integrated with scientific article writing training.

Abstrak. Keterlambatan kelulusan mahasiswa tingkat akhir masih menjadi persoalan umum di perguruan tinggi. Salah satu penyebabnya adalah rendahnya literasi akademik, khususnya dalam penelusuran literatur dan penyusunan kajian pustaka. Untuk mengatasi hal tersebut, kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui pelatihan penggunaan aplikasi Publish or Perish (PoP) dan VOSviewer. Pelatihan dilaksanakan di Laboratorium Komputer Akuntansi Universitas Lampung dengan metode workshop partisipatif yang menekankan praktik langsung dan pendampingan intensif. Sebanyak 20 mahasiswa tingkat akhir Program Studi Akuntansi terlibat dalam kegiatan ini. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pemahaman peserta. Mahasiswa mampu menyusun kajian pustaka yang lebih sistematis serta mengidentifikasi research gap sesuai bidang penelitian. Kegiatan ini juga berdampak pada peningkatan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi serta mengurangi beban teknis dosen pembimbing. Dengan demikian, pelatihan PoP dan VOSviewer terbukti efektif dalam memperkuat literasi akademik, mendukung percepatan kelulusan, dan mendorong budaya riset di perguruan tinggi. Ke depan, program serupa dapat diperluas ke program studi lain dan diintegrasikan dengan pelatihan penulisan artikel ilmiah.

Kata kunci: Keterlambatan Kelulusan; Pelatihan; Publish or Perish; Research Gap; Vosviewer

1. LATAR BELAKANG

Perguruan tinggi memiliki peran strategis sebagai institusi pendidikan tinggi dalam mencetak generasi unggul yang tidak hanya memiliki pengetahuan, tetapi juga keterampilan, integritas, dan kemampuan adaptif terhadap perubahan zaman. Salah satu indikator penting keberhasilan perguruan tinggi adalah kemampuan dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dan tepat waktu. Tingkat kelulusan tepat waktu (KTW) menjadi salah satu tolok ukur kinerja akademik, baik bagi mahasiswa secara individu maupun lembaga pendidikan secara kelembagaan (Masud et al., 2023). Namun demikian, fenomena keterlambatan kelulusan mahasiswa tingkat akhir masih menjadi persoalan serius yang banyak dijumpai di berbagai perguruan tinggi di Indonesia, termasuk di Universitas Lampung, khususnya pada Program Studi Akuntansi.

Hasil observasi awal dan diskusi dengan mahasiswa tingkat akhir menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami stagnasi pada tahap penyusunan tugas akhir, terutama dalam menentukan topik penelitian, melakukan kajian pustaka, serta merumuskan kerangka teori yang relevan. Hambatan tersebut bukan hanya disebabkan oleh lemahnya motivasi, tetapi juga minimnya literasi akademik, khususnya dalam melakukan penelusuran literatur ilmiah yang kredibel. Banyak mahasiswa masih menggunakan cara konvensional dalam mencari referensi, misalnya dengan mengandalkan mesin pencari umum tanpa mempertimbangkan kualitas dan reputasi sumber. Akibatnya, kajian pustaka yang dihasilkan cenderung dangkal, repetitif, dan kurang memberikan kontribusi ilmiah yang signifikan (Mardiyah, 2022; Barus, 2022).

Permasalahan ini semakin kompleks ketika mahasiswa tidak mengetahui keberadaan atau manfaat dari perangkat lunak pendukung riset digital, seperti Publish or Perish (PoP) dan VOSviewer. Padahal, kedua aplikasi tersebut telah banyak digunakan secara luas dalam komunitas akademik internasional untuk menelusuri, menganalisis, dan memetakan literatur ilmiah berbasis sitasi. Publish or Perish membantu peneliti mengidentifikasi artikel-artikel berkualitas tinggi melalui analisis metrik bibliometrik seperti h-index, g-index, dan jumlah sitasi (Harzing, 2010; Hutapea, 2023). Sementara itu, VOSviewer digunakan untuk memvisualisasikan jaringan kata kunci, kolaborasi penulis, maupun tren topik penelitian sehingga peneliti dapat memahami perkembangan dan arah suatu bidang kajian (Naja & Al Farabi, 2025; Hasnawati et al., 2024). Integrasi kedua perangkat lunak ini memungkinkan mahasiswa memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang lanskap penelitian yang sedang berkembang (Desriani et al., 2024; Putra & BR, 2024).

Sayangnya, literasi digital akademik masih menjadi tantangan di kalangan mahasiswa. Minimnya pelatihan formal serta keterbatasan pendampingan dari dosen pembimbing menyebabkan mahasiswa kesulitan mengoperasikan tools tersebut. Kondisi ini pada akhirnya berkontribusi pada keterlambatan kelulusan karena mahasiswa tidak dapat menyusun landasan teoretis yang kuat. Dari sisi kelembagaan, fenomena ini juga berdampak pada pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi, khususnya pada indikator lulusan tepat waktu dan siap terserap di dunia kerja (Noyari et al., 2024).

Oleh karena itu, diperlukan adanya intervensi berupa program pelatihan teknis yang secara khusus membekali mahasiswa tingkat akhir dengan kemampuan menggunakan Publish or Perish dan VOSviewer. Pelatihan ini bukan hanya berfungsi sebagai transfer keterampilan teknis, tetapi juga sebagai strategi peningkatan literasi akademik yang mendukung percepatan kelulusan mahasiswa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu bentuk kontribusi nyata perguruan tinggi dalam menjawab permasalahan yang dihadapi mahasiswa, sekaligus meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia (Baroroh et al, 2023).

Program pelatihan ini dirancang dengan metode workshop, simulasi studi kasus, dan pendampingan intensif, dimana mahasiswa akan mendapatkan pengalaman nyata dalam mengintegrasikan hasil penelusuran bibliometrik ke dalam skripsi atau artikel ilmiah mereka (Hasnawati et al., 2024). Hal ini sejalan dengan tujuan utama kegiatan, yaitu memperkuat keterampilan mahasiswa dalam menelusuri literatur, memahami tren riset, dan menyusun kajian pustaka yang sistematis dan berkualitas. Lebih jauh, pelatihan penggunaan Publish or Perish dan VOSviewer dapat membuka peluang bagi mahasiswa untuk menghasilkan karya ilmiah yang berpotensi dipublikasikan di jurnal nasional maupun internasional (Desriani et al., 2024). Pada akhirnya perkembangan era digital dan revolusi industri 4.0 menuntut mahasiswa memiliki kompetensi teknologi informasi, literasi digital, serta keterampilan analitis yang tinggi (Yansa et al., 2025). Mahasiswa yang mampu memanfaatkan perangkat lunak riset digital akan lebih mudah beradaptasi dalam dunia akademik maupun profesional.

2. KAJIAN TEORITIS

Literasi akademik merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki mahasiswa untuk dapat menyelesaikan studi tepat waktu. Literasi ini mencakup keterampilan membaca kritis, menulis akademik, serta kemampuan menelusuri literatur ilmiah yang relevan dan kredibel sebagai dasar dalam penyusunan tugas akhir maupun karya ilmiah (Mardiyah, 2022). Rendahnya literasi akademik sering kali menjadi penyebab mahasiswa mengalami

kesulitan dalam menentukan topik, menyusun kajian pustaka, serta membangun kerangka teori penelitian. Kondisi ini berdampak pada keterlambatan kelulusan, yang pada gilirannya memengaruhi kinerja perguruan tinggi secara kelembagaan, terutama dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) terkait kelulusan tepat waktu (Masud et al, 2023; Noyari et al., 2024).

Fenomena keterlambatan kelulusan mahasiswa di berbagai perguruan tinggi di Indonesia menunjukkan bahwa banyak mahasiswa mengalami stagnasi dalam penyusunan skripsi, terutama pada tahap penelusuran dan pengolahan literatur. Faktor penyebabnya beragam, mulai dari lemahnya motivasi, keterbatasan pendampingan dosen pembimbing, hingga minimnya akses dan keterampilan dalam memanfaatkan sumber referensi yang berkualitas (Barus, 2022). Dalam konteks ini, penguasaan perangkat digital yang mendukung penelitian menjadi kebutuhan mendesak bagi mahasiswa tingkat akhir.

Salah satu perangkat yang dapat dimanfaatkan adalah Publish or Perish (PoP), yaitu aplikasi yang digunakan untuk menelusuri artikel dari berbagai basis data seperti Google Scholar dan Scopus, sekaligus menganalisis metrik bibliometrik berupa jumlah sitasi, h-index, dan g-index guna menilai kualitas publikasi (Harzing, 2010; Hutaapea, 2023). Selain PoP, aplikasi VOSviewer juga banyak digunakan dalam penelitian karena mampu memvisualisasikan data bibliometrik, baik dalam bentuk peta kata kunci, tren riset, maupun jaringan kolaborasi antarpenulis. Visualisasi ini membantu peneliti dalam mengidentifikasi research gap serta memahami arah perkembangan suatu bidang kajian (Hasnawati et al., 2024; Naja & Al Farabi, 2025).

Integrasi antara Publish or Perish dan VOSviewer memberikan manfaat strategis bagi mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi. PoP berperan dalam menemukan literatur yang relevan dan berkualitas, sementara VOSviewer menyajikan gambaran visual yang lebih komprehensif mengenai tren penelitian dan hubungan antar topik. Kombinasi kedua perangkat ini memungkinkan mahasiswa menyusun kajian pustaka yang lebih sistematis, memperkuat kerangka teori, serta menghasilkan penelitian yang memiliki kontribusi ilmiah yang signifikan (Desriani et al., 2024; Putra & BR, 2024). Lebih jauh, pemanfaatan kedua aplikasi ini sejalan dengan upaya perguruan tinggi dalam meningkatkan budaya riset, mendorong publikasi ilmiah, serta mempercepat kelulusan mahasiswa tepat waktu (Baroroh et al., 2023). Dengan demikian, penguasaan literasi akademik berbasis digital melalui pemanfaatan PoP dan VOSviewer menjadi kebutuhan strategis bagi mahasiswa untuk menghadapi tuntutan akademik maupun profesional di era Revolusi Industri 4.0.

3. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan workshop partisipatif yang mengutamakan praktik langsung dan keterlibatan aktif peserta. Workshop dilaksanakan pada tanggal 2 September 2025, bertempat di Laboratorium Komputer Akuntansi Universitas Lampung. Laboratorium dipilih sebagai lokasi kegiatan karena mendukung suasana belajar berbasis praktik dengan fasilitas komputer yang memadai dan koneksi internet stabil, sehingga memungkinkan mahasiswa untuk mengoperasikan perangkat lunak Publish or Perish (PoP) dan VOSviewer secara langsung. Peserta kegiatan adalah mahasiswa tingkat akhir Program Studi Akuntansi yang sedang dalam tahap penyusunan skripsi, dengan jumlah terbatas agar pelatihan berlangsung intensif dan setiap mahasiswa mendapatkan pendampingan optimal.

Tahap persiapan dilakukan beberapa minggu sebelum pelaksanaan kegiatan. Tim pengabdian menyusun modul pelatihan berisi panduan penggunaan PoP dan VOSviewer, melakukan instalasi perangkat lunak pada komputer laboratorium, serta menyiapkan instrumen evaluasi berupa pre-test dan post-test untuk mengukur tingkat pemahaman peserta. Selain itu, dilakukan koordinasi dengan pihak jurusan untuk memfasilitasi perizinan laboratorium, serta menyusun rundown kegiatan. Tahap persiapan ini penting agar pelaksanaan workshop berjalan efektif, terstruktur, dan sesuai dengan target capaian yang direncanakan.

Pelaksanaan workshop dimulai pada siang hari dengan sesi registrasi dan pembukaan kegiatan, yang dilanjutkan dengan sambutan dari tim pengabdian serta penjelasan singkat mengenai tujuan pengabdian. Setelah itu, peserta mengikuti pre-test sederhana untuk mengetahui pemahaman awal terkait penelusuran literatur ilmiah. Pre-test ini sekaligus menjadi alat ukur yang berguna dalam menilai efektivitas kegiatan setelah pelatihan selesai.



Gambar 1. Pembukaan Pelatihan oleh Tim Pengabdian.

Setelah sesi pembukaan, kegiatan inti dimulai dengan pelatihan pertama tentang Publish or Perish. Pada tahap ini, peserta diperkenalkan pada konsep dasar bibliometrik dan pentingnya menggunakan referensi terindeks sitasi dalam penyusunan karya ilmiah. Narasumber kemudian

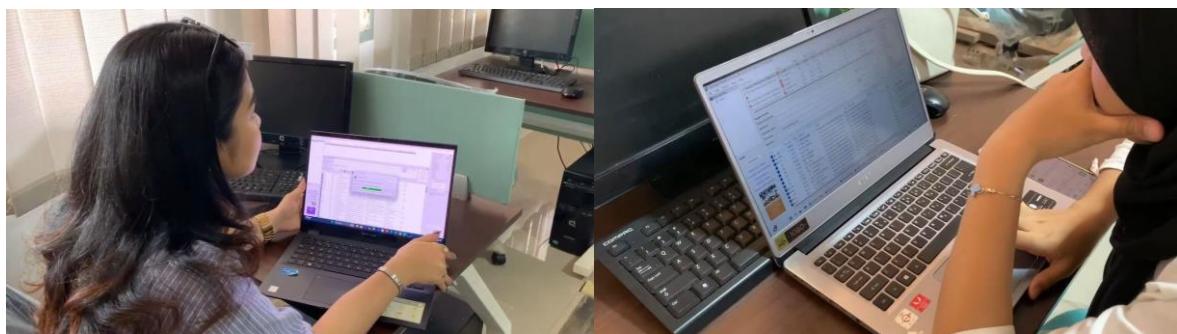
memandu langkah demi langkah penggunaan aplikasi PoP untuk menelusuri artikel berkualitas dari berbagai basis data, menganalisis jumlah sitasi, menghitung indeks reputasi seperti h-index dan g-index, serta menyusun daftar pustaka yang relevan. Sesi ini dilakukan dengan metode *learning by doing*, sehingga setiap mahasiswa tidak hanya mendengar penjelasan, tetapi langsung mempraktikkan pencarian artikel sesuai dengan topik penelitian masing-masing.

Setelah istirahat singkat, kegiatan dilanjutkan dengan sesi kedua mengenai penggunaan VOSviewer. Peserta diperkenalkan pada konsep visualisasi bibliometrik, yang memungkinkan mereka untuk memetakan hubungan antar kata kunci, mengidentifikasi tren penelitian terkini, serta melihat keterkaitan antar penulis dalam suatu bidang keilmuan. Narasumber memandu praktik langsung mulai dari mengimpor data hasil pencarian di PoP, hingga menghasilkan peta visual berupa cluster kata kunci, network research, dan density visualization. Dengan cara ini, mahasiswa dapat memahami secara lebih komprehensif struktur keilmuan dari topik yang mereka teliti, serta menemukan *research gap* yang dapat dijadikan dasar penyusunan skripsi.



Gambar 2. Penyampaian Materi Pelatihan.

Selepas sesi kedua, kegiatan dilanjutkan dengan praktik mandiri yang didampingi langsung oleh tim pengabdian. Pada tahap ini, mahasiswa diarahkan untuk mulai menyusun draft awal kajian pustaka skripsi mereka berdasarkan hasil penelusuran literatur menggunakan PoP dan pemetaan riset melalui VOSviewer. Fasilitator berperan aktif mendampingi, menjawab pertanyaan, dan memberikan arahan teknis apabila peserta mengalami kendala. Suasana kelas dibuat interaktif, sehingga terjadi diskusi dua arah yang memperkaya pemahaman mahasiswa terhadap metode penelusuran literatur ilmiah berbasis bibliometrik.



Gambar 3. Peserta melakukan praktik penggunaan aplikasi.

Menjelang akhir kegiatan, peserta diminta mengikuti post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman setelah mengikuti pelatihan. Evaluasi ini memberikan gambaran mengenai sejauh mana kegiatan telah berhasil mencapai tujuan, yakni meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menelusuri literatur berkualitas dan menyusun landasan teori yang lebih kuat. Sebagai penutup, kegiatan diakhiri dengan sesi refleksi dan diskusi terbuka. Peserta menyampaikan pengalaman, kendala, dan manfaat yang diperoleh selama pelatihan, sementara fasilitator memberikan umpan balik serta tips untuk pengembangan lanjutan. Kegiatan ditutup secara resmi oleh ketua tim pengabdian, disertai dengan dokumentasi berupa foto bersama, perekaman video, dan penyerahan sertifikat kepada peserta.



Gambar 4. Pendampingan Praktik oleh Instruktur.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh 20 mahasiswa tingkat akhir Program Studi Akuntansi yang sedang dalam tahap penyusunan skripsi. Mayoritas peserta hadir tepat waktu dan aktif mengikuti setiap sesi pelatihan yang disampaikan oleh tim pengabdian. Secara umum, kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman serta keterampilan mahasiswa dalam menggunakan perangkat lunak *Publish or Perish* dan *VOSviewer* sebagai media penelusuran literatur ilmiah berbasis bibliometrik.



Gambar 5. Peserta mengikuti pelatihan dengan antusias.

Pada sesi pertama mengenai penggunaan *Publish or Perish*, mahasiswa diperkenalkan pada cara menelusuri artikel ilmiah melalui berbagai basis data, seperti Google Scholar dan Scopus, serta melakukan analisis sitasi untuk menilai kualitas literatur. Sebelum pelatihan dimulai, sebagian besar mahasiswa mengaku hanya mengandalkan pencarian acak melalui mesin pencari umum, tanpa memperhatikan kredibilitas sumber. Namun setelah praktik langsung, mereka mampu menyusun daftar referensi yang lebih terarah dan relevan dengan topik penelitian. Hal ini sejalan dengan temuan Hutapea (2023) bahwa penggunaan PoP mampu meningkatkan efektivitas pencarian literatur serta mempercepat penyusunan kajian pustaka.

Sesi kedua mengenai *VOSviewer* menjadi bagian yang paling menarik bagi peserta. Melalui aplikasi ini, mahasiswa dapat memetakan kata kunci dari artikel-artikel yang telah ditemukan, kemudian melihat visualisasi jaringan penelitian dalam bentuk cluster. Hasil praktik menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu menghasilkan peta literatur yang menggambarkan tren riset terkini di bidang akuntansi. Misalnya, terdapat kelompok kata kunci yang dominan pada topik *budgetary slack*, *performance management*, dan *corporate governance*, yang menunjukkan arah perkembangan penelitian mutakhir. Temuan ini memperkuat pernyataan Naja dan Al Farabi (2025) bahwa VOSviewer efektif digunakan untuk mengidentifikasi tren riset serta menemukan *research gap* yang dapat dijadikan pijakan penelitian baru.



Gambar 6. Sesi Closing Materi & Tanya Jawab.

Dari segi evaluasi, perbandingan antara hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap metode penelusuran literatur. Sebelum pelatihan, hanya sekitar 30% peserta yang memahami konsep bibliometrik dasar, sementara setelah pelatihan angka ini meningkat menjadi lebih dari 80%. Selain itu, hasil penugasan berupa penyusunan draft awal kajian pustaka memperlihatkan bahwa sebagian besar

mahasiswa mampu mengintegrasikan hasil pencarian PoP dengan pemetaan literatur melalui VOSviewer ke dalam struktur penulisan akademik. Indikator ketercapaian ini konsisten dengan target program, yakni minimal 75% peserta mampu menghasilkan draft kajian pustaka yang siap dikembangkan lebih lanjut.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan penggunaan Publish or Perish dan VOSviewer terbukti mampu meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menelusuri literatur ilmiah, melakukan analisis sitasi, serta memetakan tren penelitian yang relevan dengan topik skripsi mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan singkat namun intensif dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi kendala yang sering dialami mahasiswa pada tahap awal penyusunan skripsi. Kegiatan ini juga memberikan dampak peningkatan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Beberapa peserta menyampaikan bahwa sebelum mengikuti workshop, mereka merasa kebingungan dalam menentukan arah penelitian karena keterbatasan referensi. Namun setelah mengenal kedua aplikasi ini, mereka merasa lebih percaya diri dalam memilih topik, menyusun kerangka teori, dan menemukan relevansi penelitian dengan literatur yang ada. Dampak ini sejalan dengan penelitian Hasnawati et al. (2024) yang menyatakan bahwa integrasi PoP dan VOSviewer tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga menumbuhkan budaya riset di kalangan mahasiswa.

Bagi dosen pembimbing, kegiatan ini juga memberikan keuntungan tersendiri. Mahasiswa yang telah memiliki keterampilan dasar dalam penelusuran literatur akan lebih siap saat bimbingan, sehingga dosen dapat lebih fokus memberikan masukan konseptual dibandingkan harus mengajarkan hal teknis secara berulang. Dari perspektif kelembagaan, kegiatan ini berkontribusi pada pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi, khususnya pada aspek percepatan kelulusan mahasiswa tepat waktu dan peningkatan kualitas karya ilmiah yang berpotensi dipublikasikan (Noyari et al., 2024).

Ke depan, peluang pengembangan program ini masih terbuka luas. Pertama, kegiatan serupa dapat diperluas ke program studi lain di lingkungan Universitas Lampung yang menghadapi permasalahan serupa dalam penyusunan tugas akhir. Kedua, pelatihan tidak hanya dapat difokuskan pada mahasiswa tingkat akhir, tetapi juga diberikan sejak semester awal agar mahasiswa terbiasa dengan penelusuran literatur ilmiah sejak dini. Ketiga, program ini dapat dikembangkan dalam bentuk pendampingan berkelanjutan melalui platform daring seperti WhatsApp Group atau Google Classroom, sehingga mahasiswa tetap dapat berdiskusi dan bertanya setelah kegiatan selesai.

Selain itu, terdapat peluang untuk mengintegrasikan pelatihan ini dengan program penulisan artikel ilmiah, sehingga mahasiswa tidak hanya mampu menyelesaikan skripsi lebih cepat, tetapi juga berpeluang menghasilkan publikasi di jurnal nasional maupun internasional. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya berdampak pada percepatan kelulusan, tetapi juga mendorong penguatan budaya riset dan publikasi ilmiah di kalangan mahasiswa.



Gambar 7. Foto Bersama Peserta Pelatihan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih kepada LPPM Universitas Lampung yang telah membiayai kegiatan PKM ini melalui skema hibah PKM Unggulan.

DAFTAR REFERENSI

- Baroroh, U., Sabarudin, S., Mahariah, M., & Bayu, K. (2023). Peningkatan kemampuan mahasiswa dalam membuat karya tulis ilmiah melalui pelatihan Publish or Perish. *Jurnal Abdi Insani*, 10(3), 1606–1615. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i3.1074>
- Barus, G. (2022). Mengulik tiga faktor pendukung percepatan penulisan skripsi mahasiswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12(2), 96–108. <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i2.p96-108>
- Desriani, N., BR, A. D. M., Suharjo, F. A., Fatmawati, W., Robiah, R. H., & Sukmasari, D. (2024a). Quo Vadis budgetary slack? A bibliometric analysis from 1985 to 2023. In *Proceeding International Conference on Accounting and Finance* (pp. 1103–1116).
- Desriani, N., Maheswari, F. S., BR, A. D. M., Saputra, M. R. R., Handayani, P., & Al-ghifari, A. S. (2024b). Mapping the landscape of performance on budgetary slack research: Analysis using VOSviewer. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 7(2), 134–144. <https://doi.org/10.23960/E3J/v7.2.134-144>

- Harzing, A.-W. (2010). *The Publish or Perish book: Your guide to effective and responsible citation analysis*. Melbourne: Tarma Software Research.
- Hasnawati, H., Astria, F. P., Erfan, M., & Putri, H. R. (2024). Workshop penggunaan aplikasi VOSviewer dan Publish or Perish dalam penentuan research gap dan novelty pada mahasiswa. *Indonesian Journal of Education and Community Services*, 4(1), 1–8.
- Hutapea, B. (2023). Analisis pemanfaatan aplikasi Publish or Perish terhadap penulisan karya ilmiah mahasiswa. *PELITA-Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 1(1), 39–52.
- Mardiyah, I. (2022). Analisis kesulitan penyelesaian tugas akhir skripsi pada mahasiswa program studi pendidikan biologi UIN Raden Intan Lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Masud, A., Izzuddin, M. A., & Yusuf, M. (2023). Pembelajaran di era revolusi industri 4.0 berbasis sequential model pada perguruan tinggi keagamaan Islam: Studi pada UIN Sunan Ampel Surabaya dan UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(4).
- Naja, A. F., & Al Farabi, M. (2025). Tren teknologi digital pada pendidikan matematika: Analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer. *Euler: Jurnal Ilmiah Matematika, Sains dan Teknologi*, 13(1), 60–67. <https://doi.org/10.37905/euler.v13i1.30942>
- Noyari, J. A., Aprillia, A., Munthe, R. G., Sutarman, A., & Kallas, E. (2024). Optimasi kinerja sistem informasi manajemen kampus menggunakan teknik data mining. *Jurnal Mentari: Manajemen, Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 3(1), 52–63.
- Putra, J., & BR, A. D. M. (2024). Does honesty impact the budgeting process? A bibliometric analysis. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 7(2), 123–133. <https://doi.org/10.23960/E3J/v7.i2.123-133>
- Yansa, H., Parera, A., Alfansuri, D. U., Sabon, Y. O. S., Amri, H., & Rafi'y, M. (2025). Pelatihan pencarian literatur yang kredibel menggunakan AI dalam penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa di Merauke. *Jurnal Transformasi Pendidikan Indonesia*, 3(2), 296–305.